

## ABSTRACT

RADIASKA KARISTANTYA PUTRA. **A Deconstruction on the Binary Opposition of the Male and Female Characters in Susan Glaspell's *Trifles*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

*Trifles* is a well-known play of Susan Glaspell that was written in 1916. It consists of one act. In this thesis, the writer analyzes the binary opposition of the characteristics of male and female characters in the play. Therefore, the writer tries to identify the binary opposition of the characteristics and examine with Deconstruction perspective by relating them to the gender stereotype.

There are three problems that are formulated in this study. The first question is used to describe the characteristics of the male and female characters in this play. The second question is used to give the evidence about the existence of binary opposition in the characteristics of the male and female characters. The third question is used to examine the binary opposition in the characteristics of male and female characters related to gender stereotype using the Deconstruction perspective.

The method that is used in this study is a library research. Here, in this study the data are collected from written texts such as printed books and other printed writings that are related to this study. This study is also supported by some online articles and essays that are collected from websites.

In the text play of *Trifles*, male and female characters are clearly presented as a binary pair of 'superior' vs. 'inferior'. Moreover, some of their characteristics are also presented as binary oppositions. Furthermore, when these binaries are connected to the gender stereotype, there is a finding that male characters are the cause of superiority because the characteristics of male characters are considered as dominant and powerful. Nevertheless, the female characters are only considered as the one who undergoes the superiority since their characteristics are less dominant and weak.

However, when Deconstruction theory is applied in this case, there is a new finding that denies the fact in the text. This new finding deconstructs the text in *Trifles* since based on this new finding, the female's characteristics are regarded as the cause of the superiority. The gender stereotype of male's superiority is not shaped because of the characteristics of the male characters that are dominant and powerful. But here, the superiority appears because of the characteristics of female characters that let the superiority in the text happens.

## ABSTRAK

RADIASKA KARISTANTYA PUTRA. **A Deconstruction on the Binary Opposition of the Male and Female Characters in Susan Glaspell's *Trifles*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

*Trifles* adalah drama terkenal yang ditulis oleh Susan Glaspell pada tahun 1916. *Trifles* terdiri dari satu babak drama. Dalam penelitian ini, penulis menganalisa oposisi biner dari karakteristik-karakteristik tokoh laki-laki dan perempuan dalam drama ini. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk mengidentifikasi oposisi biner dari karakteristik-karakteristik tersebut dan membahasnya menggunakan perspektif *Deconstruction* sehubungan dengan *gender stereotype*.

Ada tiga pertanyaan yang disusun sebagai pokok bahasan di dalam penelitian ini. Pertanyaan pertama membahas tentang karakteristik-karakteristik tokoh laki-laki dan perempuan dalam drama ini. Pertanyaan kedua bertujuan untuk membuktikan adanya oposisi biner dalam karakteristik-karakteristik dari tokoh laki-laki dan perempuan. Pertanyaan ketiga bertujuan untuk mengkaji oposisi biner dalam karakteristik-karakteristik tokoh laki-laki dan perempuan sehubungan dengan stereotip gender menggunakan perspektif *Deconstruction*.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Di dalam penelitian ini informasi dan data didapatkan dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku cetak maupun essay-essay tertulis lainnya. Penelitian ini juga didukung dengan artikel-artikel dan jurnal online yang diambil dari website-website.

Di dalam naskah *Trifles*, jelas terlihat bahwa tokoh laki-laki dan perempuan dikondisikan sebagai sepasang lawan ‘superior’ vs. ‘inferior’. Bahkan beberapa dari karakteristik-karakteristik mereka juga ikut dikondisikan berlawanan. Ketika hal ini dihubungkan dengan stereotip gender, tokoh laki-laki dianggap sebagai penyebab adanya superioritas karena karakteristik-karakteristiknya dominan dan kuat. Sedangkan perempuan hanya dianggap sebagai orang yang mengalami superioritas karena karakteristik-karakteristiknya yang kurang dominan dan lemah.

Akan tetapi ketika teori *Deconstruction* digunakan untuk mengkaji hal ini, hasilnya adalah muncul kesimpulan baru yang menyangkal kebenaran yang terdapat dalam cerita *Trifles*. Dalam hal ini, muncul kesimpulan baru bahwa karakteristik-karakteristik perempuan lah yang dianggap sebagai penyebab adanya superioritas. Stereotip gender dari superioritas laki-laki terbentuk bukan karena karakteristik tokoh laki-laki yang dominan dan kuat, tetapi karena karakteristik-karakteristik dari tokoh perempuan yang membiarkan superioritas di dalam teks terjadi.